

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan metode yang digunakan. Adapun yang dipaparkan sekaitan, metode dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik penyajian data, teknik analisis data dan penyajian hasil analisis data, alur penelitian, instrumen penelitian, dan definisi operasional sebagai berikut.

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data yang akan diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan struktural, yakni pendekatan kajian sintaksis guna melihat struktur bahasa yang digunakan pada Bisindo dan SIBI. Peneliti menganalisis perbedaan struktur bahasa yang digunakan pada Bisindo dan SIBI. Data yang akan diperoleh berupa struktur bahasa yang meliputi tataran sintaksis pada ranah fungsi kalimat pada penggunaan wacana Bisindo dan SIBI.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Difable Creative Center (DCC)*, Jalan Setrasari Raya, Sukarasa, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 4015. Peneliti mengikuti kelas bahasa isyarat yang dibuka oleh Organisasi untuk Kesejahteraan Tunarungu (Gerkatan) Jawa Barat. Pada komunitas ini terdapat kelas Bisindo yang bertempat di DCC, Gegerkalong Hilir dan Mall Lucky Square, Antapani.

3.3 Data

Data penelitian yang digunakan berupa gambar dari elisitasi Switserland yang disiapkan peneliti, kemudian diubah oleh narasumber bahasa isyarat menjadi sebuah kalimat sederhana. Hal tersebut, dilakukan guna mendapat data yang alamiah dari penutur tuli. Data berupa rekaman video isyarat yang kemudian di transkrip struktur bahasanya. Data yang didapatkan berupa data primer yang merupakan data langsung diperoleh dari lokasi penelitian. Data langsung tersebut

berupa kalimat dari gambar yang disiapkan peneliti kepada penutur tuli di DCC dan pengajar tuli.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu penutur tuli yang menggunakan SIBI atau Bisindo yang merupakan anggota atau murid di Komunitas Gerkatin Jabar. Sumber data penelitian berikutnya, penutur tuli yang menggunakan SIBI atau Bisindo yang merupakan pengajar SIBI atau Bisindo.

3.5 Teknik Penyajian Data

Metode penyajian data yang digunakan ialah metode deskriptif dengan mengamati kalimat-kalimat yang dituturkan dan menggunakan instrumen penelitian berupa gambar yang telah disiapkan kemudian diubah dalam bentuk kalimat oleh teman-teman tuli dan pengajar bahasa isyarat. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang alamiah dari struktur bahasa yang digunakan oleh kedua sistem bahasa isyarat tersebut. Wawancara ditambahkan untuk memahami peneliti dengan bahasa yang digunakan oleh komunitas tuli tersebut.

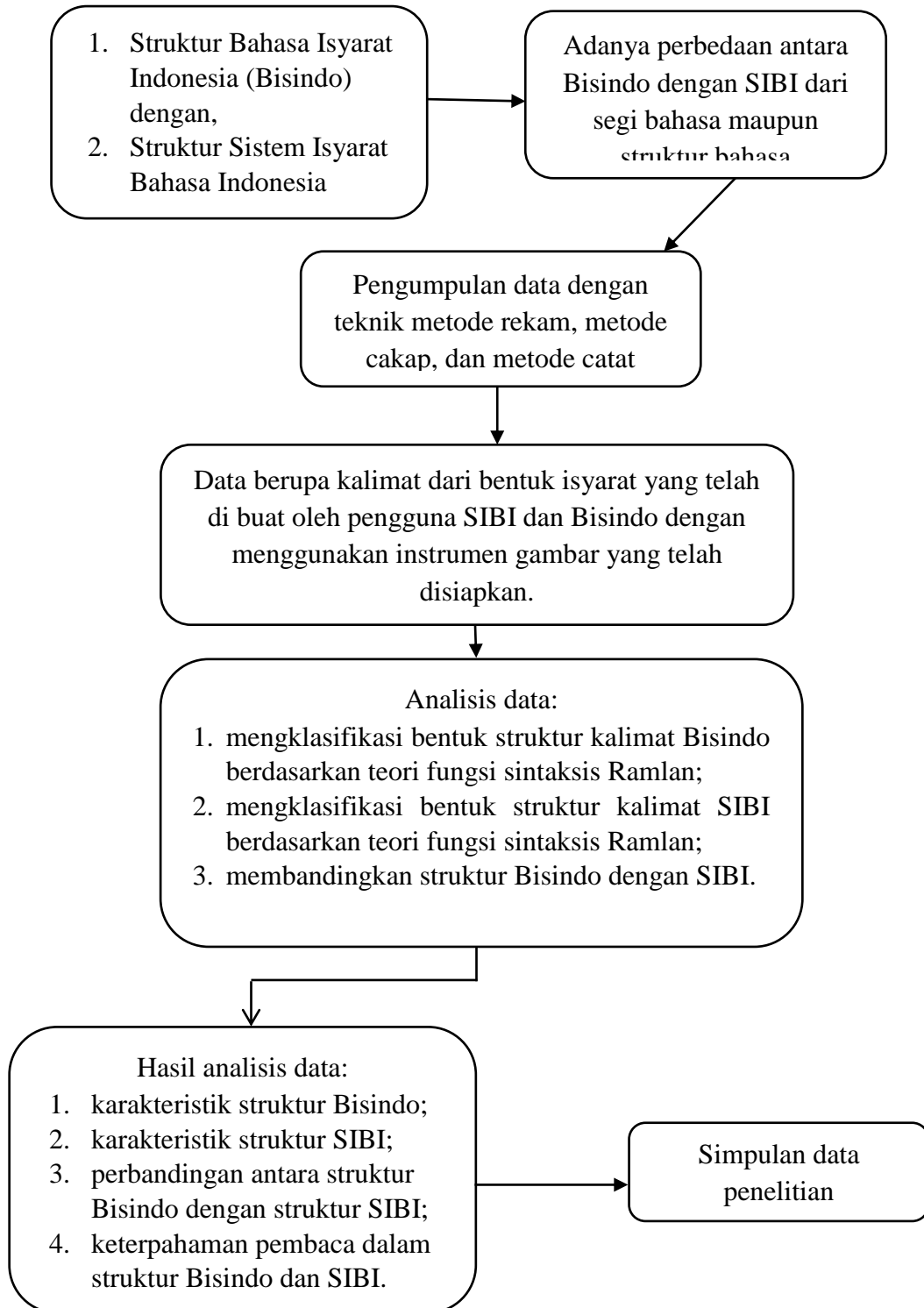
3.6 Teknik Analisis Data dan Penyajian Hasil Analisis

Dari data yang diperoleh tersebut kemudian peneliti menggunakan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah secara sistematis. Adapun tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, teknik cakap, peneliti mengajukan daftar gambar yang telah disiapkan kemudian diubah dalam bentuk data bahasa kepada penutur tuli; teknik rekam, peneliti merekam data bahasa dari penutur SIBI dan Bisindo.

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan karakteristik struktur fungsi kalimat Bisindo, karakteristik struktur fungsi kalimat SIBI, dan tahapan berikutnya dilakukan perbandingan dari kedua struktur tersebut.

3.7 Alur Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan alur penelitian. Bagan 4.1 alur penelitian tersebut sebagai berikut.



3.8 Instrumen Penelitian

Pada bab ini dipaparkan instrumen yang digunakan dalam pengambilan data dan juga pengolahan data, seperti berikut.

No	Gambar	Sistem Isyarat Bahasa Indonesia	Keterangan
1.			
2.			

(tabel 3.1 instrumen data SIBI)

No	Gambar	Bahasa Isyarat Indonesia	Keterangan
1.			
2.			

(tabel 3.2 instrumen data Bisindo)

No	Gambar	Struktur Bahasa	
		SIBI	Bisindo
1.			
2.			

(tabel 3.3 instrumen pengolahan data struktur bahasa SIBI dan Bisindo)

3.9 Definisi Operasional

Dalam bab ini definisi yang sesuai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Struktur Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) yaitu struktur fungsi kalimat berdasarkan pada teori sintaksis Ramlan yang digunakan oleh penutur tuli secara umum di Gerkatina Jabar;
2. Struktur SIBI yaitu struktur fungsi kalimat berdasarkan pada teori sintaksis Ramlan yang dipakai penutur tuli dalam ranah formal di Sekolah Luar Biasa;
3. Penutur tuli yaitu suatu individu atau kelompok yang menggunakan budaya isyarat untuk berkomunikasi, baik SIBI maupun Bisindo;

Fungsi kalimat sintaksis, yaitu terdiri dari susunan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) atau pelengkap (Pel) dalam kalimat yang disusun oleh penutur tuli.

Dinda Pujiati, 2019

Perbandingan Struktur Antara Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) dengan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo): Kajian Sintaksis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu